

Analisis Kurikulum Muatan Lokal Al-Islam dan Keaisyiyahan/ Kemuhammadiyah di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal

Riza Aulia Pratama¹, Serli Marlina²

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Padang

Email: rizaauliapratama@gmail.com, serlimarlina@fip.unp.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kurikulum muatan lokal Al-Islam dan Keaisyiyahan/ Kemuhammadiyah di TK Aisyiyah Bustanul Athfal. Jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan metode studi literatur. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menelaah berbagai cara membaca, mempelajari, dan menganalisa buku, artikel, dari penelitian terdahulu yang berhubungan dengan objek penelitian serta sumber-sumber lain yang mendukung dalam proses penulisan. Setelah mendapatkan data dilanjutkan dengan menganalisis data. Analisis dilakukan dengan menghubungkan antara permasalahan dengan teori yang relevan. Hasil dari penelitian adalah kurikulum muatan lokal Al-Islam dan Keaisyiyahan/ Kemuhammadiyah terintegrasi dengan kurikulum nasional 2013 Pendidikan Anak Usia Dini. Pelaksanaan program al-islam dan keaisyiyahan/ kemuhammadiyah telah direncanakan pada Program Semester (PROSEM), Rencana Program Pembelajaran Harian Mingguan (RPPM) dan Program Pembelajaran Harian (RPPH). Dalam penerapan al-islam dan keaisyiyahan/ kemuhammadiyah menggunakan metode yang bervariasi. materi muatan lokal al-islam dan keaisyiyahan/ kemuhammadiyah terdapat relevansi terhadap pendidikan anak yang kajian materi nya sesuai dengan perkembangan anak usia dini yaitu materi aqidah, ibadah dan keaisyiyahan/ kemuhammadiyah

Kata Kunci: kurikulum muatan lokal, al-islam dan keaisyiyah/ kemuhammadiyah, studi literatur

Abstract

This study aims to determine the analysis of the local content curriculum of Al-Islam and Keaisyiyahan / Kemuhammadiyah in TK Aisyiyah Bustanul Athfal. This type of qualitative research uses a literature study method approach. Data collection techniques are carried out by examining various ways of reading, studying, and analyzing books, articles, from previous research related to the object of research and other sources that support the writing process. After getting the data, it was continued by analyzing the data. The analysis is carried out by connecting the problem with the relevant theory. The result of the research is the Al-Islam and Keaisyiyahan / Kemuhammadiyah local content curriculum integrated with the 2013 National Early Childhood Education curriculum. The implementation of the al-islam and kaisyiyahan / kemuhammadiyah programs has been planned for the Semester Program (PROSEM), the Weekly Daily Learning Program Plan (RPPM) and the Daily Learning Program (RPPH). In the application of al-Islam and kaisyiyahan / kemuhammadiyah using various methods. The local content material of al-Islam and kaisyiyahan / kemuhammadiyah has relevance to children's education whose material studies are in accordance with early childhood development, namely material aqidah, worship and kaisyiyahan / kemuhammadiyah

Keywords: curriculum of local content, al-Islam and keaisyiyah / kemuhammadiyah, literature studies

PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan kelompok anak yang berada pada rentang usia 0-8 tahun yang sedang dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang unik dan memiliki karakteristik sesuai dengan tahapan usianya. Masa usia dini merupakan masa terpenting dalam kehidupan seorang anak, pada masa ini pertumbuhan otak anak sedang mengalami perkembangan yang sangat pesat, maka dari itu anak usia dini harus diberikan stimulasi yang optimal agar berkembangannya potensi yang ada pada anak dan menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, percaya diri dan bertanggung jawab. Menurut Sujiono (2012:6) anak usia dini adalah anak yang berada pada usia 0-8 tahun yang sedang menjalani proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Sejalan dengan pendapat Rakimahwati (2012:7) anak usia dini adalah individu yang berusia 0-8 tahun, dan pada usia ini anak tumbuh dan berkembang.

Fauziddin dan mufarizuddin (2018:163) Menyebutkan bahwa Masa usia dini sepanjang kehidupannya otak anak akan mengalami perkembangan yang sangat cepat, hal ini telah berlangsung pada anak saat anak berada dalam kandungan hingga usia dini yaitu nol sampai enam tahun. Menurut Permono (2013:34-37) ketika lahir kedunia, anak telah mencapai perkembangan otak sebanyak 25%, sampai berusia 4 (empat) tahun perkembangan otak anak mencapai 50%, dan sampai usia 8 (delapan) tahun mencapai 80%, dan selebihnya berkembang sampai usia 18 (delapan belas) tahun. Oleh karena itu harus diberikan perhatian lebih pada anak usia dini baik secara langsung dari orang tua sendiri maupun lembaga pendidikan anak usia dini.

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan pendidikan paling dasar yang menempati posisi yang sangat strategis dalam proses pendidikan secara keseluruhan, karena pada pendidikan anak usia dini ini dapat mempengaruhi proses serta hasil pendidikan pada tahap selanjutnya. Menurut Suyadi dan Ulfah (2013:17) pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh serta mengembangkan potensi anak secara maksimal. Putri (2020:464) menyebutkan pendidikan anak usia dini ditujukan pada anak usia dini sebagai proses dasar dalam mengembangkan potensi yang dimiliki anak dengan memberikan stimulasi sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan anak, pengembangan yang diberikan yaitu untuk melatih kecerdasan anak sehingga penyelenggaraan pendidikan seharusnya sesuai dengan karakteristik dan prinsip pendidikan anak usia dini.

Menurut Ariyati (2016:55) terdapat 7 (tujuh) prinsip yang harus diperhatikan dalam melaksanakan pendidikan anak usia dini, prinsip tersebut adalah sebagai berikut: 1) mengutamakan kebutuhan anak; 2) anak belajar melalui bermain; 3) menciptakan lingkungan yang kondusif; 4) menggunakan pembelajaran terpadu dalam bermain; 5) mengembangkan berbagai kecakapan atau keterampilan hidup; 6) menggunakan berbagai media pembelajaran, alat permainan edukatif dan sumber belajar; 7) dilaksanakan secara bertahap dan berulang-ulang.

Potensi yang dimiliki anak usia dini akan berkembang dengan baik apabila diberikan pelayanan yang tepat. Proses pendidikan yang berkualitas tentunya disangga oleh sebuah pedoman yang mengatur pelaksanaannya. Tanpa sebuah pedoman tentunya pendidikan tidak akan mampu mencapai tujuan yang ingin dicapai, sehingga proses pendidikan bisa saja keluar dari ranahnya. Salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam rangka pengembangan potensi adalah pendidikan yang terstruktur. Salah satu komponen pendidikan yang terstruktur adalah kurikulum.

Hamalik (2012:18) menyatakan bahwa kurikulum adalah rencana dan pengaturan yang menyangkut isi dan bahan pembelajaran beserta cara yang digunakan agar menjadi pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar. Sistem rencana, pengaturan isi dan bahan pembelajaran dalam kurikulum digunakan sebagai pedoman dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan kata lain, kurikulum merupakan rencana pembelajaran yang

terdapat pada suatu lembaga pendidikan untuk mengarahkan proses belajar-mengajar agar berjalan dengan baik dan teratur.

Pemerintah Kementerian Pendidikan Nasional sudah mengeluarkan kurikulum pendidikan anak usia dini, dimana kurikulum dalam paud mengacu kepada penggalian potensi yang dimiliki oleh anak. Sehingga peran guru hanya mengembangkan, menyalurkan dan mengarahkan saja. Kurikulum biasanya disusun oleh kepala sekolah, dan pengambil keputusan yang telah ditetapkan sebelumnya, seperti komite sekolah atau tim yang telah dibentuk, dari merekalah kurikulum dihasilkan. Septiani (2018:39) menyatakan tujuan adanya kurikulum dan pembelajaran di TK yaitu membantu anak untuk mencapai tahap-tahap perkembangannya, sehingga perlu direncanakan dengan baik agar tercapai secara efektif dan efisien.

Menurut Wiyani (2016:159) kurikulum paud merupakan seperangkat rencana yang disusun, dikembangkan serta dilaksanakan untuk menyelenggarakan layanan pendidikan kepada anak usia dini pada jalur formal dan non formal agar berkembang secara optimal. Kurikulum dalam PAUD terdiri dari semua kegiatan serta pengalaman yang diikuti anak usia dini dalam pengasuhan. Lingkup perkembangan nilai agama dan moral, sosial emosional, kognitif, bahasa, fisik motorik, dan seni merupakan isi kurikulum secara utuh dan kurikulum dirancang sesuai dengan aspek perkembangan anak usia dini. Program kegiatan dalam PAUD disusun menurut pendekatan tematik. Dengan demikian bahan tersebut merupakan tema-tema yang dikembangkan lebih lanjut oleh guru menjadi program kegiatan pembelajaran yang operasional.

Dalam sebuah kurikulum cara menyusun dan menyampaikan bahan pendidikan kepada anak didik sangatlah penting agar tercapai tujuan yang diharapkan, salah satu bentuk dari kurikulum adalah kurikulum yang terintegrasi. Maksudnya di dalam kurikulum yang terintegrasi ini anak mendapatkan pengalaman yang luas, diantara satu materi dengan materi lain saling berkaitan, memiliki satu kesatuan yang utuh. Selain mengacu kepada karakteristik peserta didik, perkembangan ilmu dan teknologi pada zamannya, kurikulum juga harus mengacu pada kebutuhan-kebutuhan masyarakat. Penyusunan kurikulum atas dasar acuan masyarakat disebut dengan kurikulum muatan lokal

Menurut Dakir (2010:112) kurikulum muatan lokal adalah suatu program pendidikan yang isi dan media penyampaiannya dikaitkan dengan lingkungan alam dan budaya serta kebutuhan daerah dan wajib dipelajari oleh murid di daerah itu sendiri. Menurut Mulyasa (2013:256) kurikulum muatan lokal adalah kegiatan kurikuler yang berguna untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, termasuk keunggulan daerah yang materinya tidak dapat dikelompokkan ke dalam mata pelajaran yang ada. Musanna (2009:3) mengemukakan bahwa keberadaan muatan lokal merupakan bentuk penyelenggaraan pendidikan di masing-masing daerah yang akan meningkatkan relevansinya terhadap keadaan dan kebutuhan daerah yang bersangkutan. Dalam hal ini sejalan dengan peningkatan mutu pendidikan nasional sehingga adanya kurikulum muatan lokal dapat mendukung dan melengkapi kurikulum nasional.

Salah satu cara mengembangkan dan menanamkan nilai agama dan moral pada anak usia dini yaitu dengan program pendidikan al-Islam keaisyiyahan/kemuhammadiyah. Menurut majelis dikedasmen PP muhammadiyah, pendidikan al-Islam dan muhammadiyah memiliki peran penting yang dapat dijadikan sarana dan membina generasi penerus muda, agar menjadi insan yang beriman dan bertaqwa kepada Allah, mempunyai akhlak yang baik, dan menjunjung tinggi rasional dalam kehidupan sehari-hari, sesuai dengan tuntutan al-Quran dan sunnah rasul. Selain mengajarkan tentang ajaran-ajaran Islam, anak-anak juga dikenalkan dengan organisasi Aisyiyah dan Muhammadiyah. Menurut Baidarus, (2018:43) Pendidikan al-Islam dan Kemuhammadiyah di Bustanul Athfal, yaitu suatu lembaga pendidikan anak usia dini di bawah organisasi Islam Aisyiyah dan Muhammadiyah. Program al-Islam keaisyiyahan/kemuhammadiyah dijadikan pedoman hidup warga muhammadiyah dan aisyiyah, Selain berkaitan dengan materi keislaman juga diajarkan mengenai pendiri dan lambang-lambang muhammadiyah dan aisyiyah, sehingga anak mengenal organisasi yang diikutinya.

Istilah al-Islam sangat berkaitan dengan ajaran Islam. Al-Islam berasal dari kata salima-yaslamu-salaman-salamah yang bermakna keselamatan, kebebasan, serta selamat dari sesuatu menurut Safri(2016:30). Menurut Sodikin dalam Fadlillah (2020:384) Orang-orang yang menjalankan ajaran Islam akan mendapatkan keselamatan, baik di dunia maupun di akhirat. Bidang-bidang ajaran Islam meliputi: Aqidah, syari'ah dan akhlak. Aqidah ialah suatu ajaran agama Islam yang menekankan pada keimanan kepada Allah SWT. Materi yang berkaitan dengan aqidah yaitu pengetahuan keimanan kepada Allah, Nabi dan Rasul, percaya kepada hari akhir dan adanya takdir. Syari'at ialah suatu ajaran agama Islam yang berkaitan dengan hukum-hukum ajaran Islam dan ajaran ini dikenal dengan sebutan fiqh. Ajaran-ajaran syari'at ini mencakup ibadah dan muamalah. Ibadah merupakan bentuk pengabdian manusia kepada Allah SWT sedangkan muamalah ialah bentuk hubungan kepada sesama manusia. Adapun akhlak ialah suatu bentuk ajaran Islam yang berkaitan dengan etika dan moral. Berkaitan dengan pendidikan al-Islam dan keaisyiyahan/ kemuhammadiyah Baidarus dkk (2019:83) mengemukakan tujuan dari al-Islam dan keaisyiyahan/ kemuhammadiyah adalah: 1) menumbuh kembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, penghayatan, pengalaman, pembiasaan, serta pengalaman siswa tentang al-Islam sehingga menjadi muslim yang beriman dan bertaqwa; 2) mewujudkan manusia yang taat beragama dan berakhlak baik; 3) menanamkan, menumbuhkan dan meningkatkan kesadaran anak-anak untuk mengamalkan ajaran Islam.

Nuryana (2017:3) menyebutkan bahwa Al-Islam diarahkan pada pengenalan, pemahaman, dan penghayatan, serta pengalaman ajaran Islam yang menekankan keseimbangan, keselarasan dan keserasian hubungan manusia dengan Allah SWT, hubungan manusia dengan sesama manusia, hubungan manusia dengan diri sendiri dan manusia dengan alam sekitar sesuai dengan Al-Quran dan sunnah. Adapun dalam Pendidikan kemuhammadiyah diarahkan kepada pemahaman dasar tentang gerakan dan ideologi muhammadiyah seperti kepribadian muhammadiyah dan pedoman hidup Islami warga muhammadiyah. Selain muhammadiyah juga terdapat aisyiyah. Keduanya merupakan satu kesatuan dalam perserikatan muhammadiyah. Muhammadiyah merupakan organisasi bagi kaum laki-laki sedangkan aisyiyah adalah organisasi bagi kaum perempuan.

Windiyarani, S dkk (2015:38) menyatakan bahwa TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) merupakan salah satu Amal Usaha Aisyiyah yang merupakan organisasi otonom khusus di Perserikatan Muhammadiyah. Sebagai amal usaha muhammadiyah (AUM) lembaga pendidikan muhammadiyah juga sebagai usaha dan media dakwah perserikatan untuk mencapai tujuan yakni menegakkan dan menjunjung tinggi agama Islam sehingga akan terwujudnya masyarakat yang sebenar-benarnya. Khususnya mengenai Taman Kanak-kanak Bustanul Athfal, Playgroup, Taman Pendidikan Al-Qur'an hendaknya dijadikan tempat persemaian. Oleh karena itu adanya kekhasan dalam setiap lembaga pendidikan muhammadiyah yaitu program al-Islam keaisyiyahan/ kemuhammadiyah. Begitupun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal ada program al-Islam keaisyiyahan/ kemuhammadiyah. Hal itulah yang menarik peneliti untuk mengkaji program al-Islam keaisyiyahan/ kemuhammadiyah bagi anak usia dini, khususnya di TK Aisyiyah Bustanul Athfal.

Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal merupakan sekolah yang memiliki program pembelajaran muatan lokal bidang pengembangan Al-Islam dan keaisyiyahan/kemuhammadiyah yang telah dirancang dan disusun sesuai dengan kebutuhan anak. Program keaisyiyahan/ kemuhammadiyah ini diintegrasikan dengan kurikulum 2013 pendidikan anak usia dini. Kurikulum al-Islam keaisyiyahan/ kemuhammadiyah di TK Aisyiyah ini memiliki relevansi dengan kepaudannya karena materi yang diberikan sesuai dengan perkembangan anak usia dini, disajikan dengan bahasa yang sederhana sehingga mudah untuk dimengerti oleh anak.

Program muatan lokal al-Islam dan keaisyiyahan/kemuhammadiyah di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal ini disajikan dengan kesatuan yang utuh dan tidak

terpisah. Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal menerapkan program muatan lokal Al-Islam keaisyiyahan/kemuhammadiyah, yang tujuannya untuk mengembangkan benih-benih keimanan dan kataqwaan kepada ALLAH SWT sedini mungkin serta mengenalkan dan meletakkan dasar pengetahuan tentang organisasi aisyiyah-muhammadiyah.

Kurikulum al-Islam dan keaisyiyahan/ kemuhammadiyah di TK aisyiyah bustanul athfal didesain dan dimasukkan ke dalam kurikulum nasional. Didalamnya terdapat materi-materi yang disesuaikan dengan tema-tema yang ada di sekolah serta lingkup perkembangan anak usia dini, sehingga kurikulum keaisyiyahan/ kemuhammadiyah ini sejalan dengan kurikulum nasional. Selanjutnya program muatan lokal al-Islam keaisyiyahan/ kemuhammadiyah ini dilaksanakan pada kegiatan awal terlebih dahulu yang disampaikan dengan bahasa yang sederhana, setelah itu dilanjutkan dengan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013 pendidikan anak usia dini.

Adapun program pembelajaran keaisyiyahan/ kemuhammadiyah ini berdasarkan laporan perkembangan anak adalah: (1) mengenal sejarah berdirinya muhammadiyah/aisyiyah; (2) menyebutkan pendiri muhammadiyah/aisyiyah; (3) menyebutkan tanggal berdirinya muhammadiyah/aisyiyah; (4) menyebutkan tempat berdirinya muhammadiyah/aisyiyah; (5) mengucapkan nama TK aisyiyah bustanul athfal (ABA); (6) menyebutkan amal usaha muhammadiyah/aisyiyah; (7) menyebutkan organisasi otonom muhammadiyah; (8) bercerita tentang arti kata muhammadiyah/aisyiyah; (9) menyanyi lagu mars TK ABA; (10) menghafalkan syair lagu aisyiyahku; (11) menyebutkan lambang muhammadiyah; (12) menyebutkan lambang aisyiyah.

Dengan terintegrasinya kurikulum muatan lokal keaisyiyahan/ kemuhammadiyah dan kurikulum nasional secara tidak langsung anak mengenal tentang keaisyiyahan/ kemuhammadiyah yang tentunya disesuaikan dengan tahap perkembangan.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan metode studi literatur. Menurut Zulherma (2013:652) studi literatur adalah cara yang digunakan untuk menghimpun data melalui berbagai sumber referensi yang berhubungan dengan topik yang diangkat. Studi literatur ini didapat dari berbagai sumber artikel, buku-buku, serta database online. Menurut Ansori (2019:111) studi pustaka (library research) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membaca, mempelajari, dan menganalisa jurnal-jurnal, buku, artikel, dari penelitian terdahulu yang berhubungan dengan objek penelitian serta sumber-sumber lain yang mendukung penelitian seperti foto-foto, gambar, maupun dokumen elektronik yang dapat mendukung dalam proses penulisan. Menurut Nazir (2014:79) mengemukakan bahwa studi pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan menelaah buku-buku, literatur yang berhubungan dengan masalah yang dikaji oleh peneliti. Dengan mengkaji literatur-literatur terdahulu, peneliti bisa belajar dan memahami tentang cara-cara dalam menulis karya ilmiah, bisa mengungkapkan isi pikiran yang akan membuat peneliti lebih kritis dalam mengerjakan analisis penelitian sendiri. Pada penelitian ini peneliti membahas tentang analisis kurikulum muatan lokal al-Islam dan keaisyiyahan/ kemuhammadiyah di TK aisyiyah bustanul athfal. Sumber data yang menjadi bahan akan penelitian diperoleh dari data-data yang relevan seperti pada buku, jurnal, artikel-artikel dari peneliti terdahulu, dan situs internet yang terkait dengan permasalahan yang diteliti.

Setelah diperoleh data-data yang diperlukan selanjutnya melakukan analisis data. Analisis data yaitu menghubungkan permasalahan yang sedang diteliti dengan konsep teori yang relevan. Tujuan dari analisis data adalah untuk mendapatkan hasil yang valid. Dalam analisis ini dilakukan proses memilih, membandingkan, menggabungkan dan memilah berbagai pengertian hingga ditemukan yang relevan terkait analisis kurikulum muatan lokal keaisyiyahan/ kemuhammadiyah di TK aisyiyah bustanul athfal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

TK Aisyiyah bustanul athfal menggunakan kurikulum 2013 lalu diintegrasikan dengan kurikulum keaisyiyahan/ kemuhammadiyah dan nilai-nilai al islam berdasarkan dari pimpinan pusat. Adapun program pembelajaran keaisyiyahan/ kemuhammadiyah ini adalah : (1) mengenal sejarah berdirinya muhammadiyah/ aisyiyah, (2) dapat menirukan dan menyebutkan pendiri muhammadiyah/ aisyiyah (3) menyebutkan tanggal berdirinya muhammadiyah/ aisyiyah (4) menyebutkan tempat berdirinya muhammadiyah/aisyiyah (5) menirukan dan mengucapkan nama TK aisyiyah bustanul athfal (ABA) (6) menyebutkan apa saja amal usaha muhammadiyah/ aisyiyah seperti sekolah dan panti asuhan (7) menyebutkan organisasi otonom muhammadiyah (NA, IPM, IMM) Dengan dibantu oleh guru (8) bercerita tentang arti kata muhammadiyah/aisyiyah (9) menyanyi lagu mars TK ABA (10) menghafalkan syair lagu aisyiyahku (11) mengenal dan menyebutkan menyebutkan lambang muhammadiyah, yang didalam nya terdapat arti dari lambang, warna, dan bentuk (12) mengenal dan menyebutkan lambang aisyiyah yang didalam nya terdapat arti dari lambang, warna, dan bentuk.

Berdasarkan analisis peneliti menemukan hasil sebagai berikut :

Kurikulum nasional 2013 pendidikan anak usia dini terintegrasi dengan pendidikan al-islam dan keaisyiyahan/ kemuhammadiyah. Menurut penelitian Duriani (2018:1) menyebutkan bahwa perencanaan pembelajaran kurikulum taman kanak-kanak aisyiyah bustanul athfal diawali dengan rencana kegiatan semester, rencana kegiatan mingguan, rencana kegiatan harian dan evaluasi sebagai tahap akhir dalam penilaian hasil belajar anak didik. Alokasi waktu yang digunakan dalam 2 semester selama 34 minggu merupakan program tahunan yang diuraikan dalam tema diriku, keluargaku, lingkungan, binatang, tumbuhan, kendaraan, alam semesta, dan negaraku,selanjutnya dijabarkan ke dalam berbagai sub tema dalam berbagai aspek perkembangan anak yang meliputi aspek nilai agama dan moral, aspek sosial emosional, aspek kognitif, aspek bahasa dan aspek seni yang terintegrasi dengan pendidikan al-islam keaisyiyahan/ kemuhammadiyah dalam menanamkan nilai akidah, ibadah, akhlak dan muamalah pada diri sejak usia dini. Rahelly (2018: 381) menyebutkan proses pembelajaran dilakukan dengan pendekatan saintifik yang dilakukan saat pijakan sebelum main, kegiatan main, dan tahap mengkomunikasikan. Sebelum proses pembelajaran guru juga diwajibkan untuk mempersiapkan RPPH dan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

Pelaksanaan program al-islam dan keaisyiyahan/ kemuhammadiyah sudah berjalan dengan baik dan dibuktikan dengan hasil belajar anak yang terlihat di raport. Rohdina (2018:133) menyebutkan pelaksanaan al-islam dan keaisyiyahan/ kemuhammadiyah sudah terlihat pada raport yang didukung dengan Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH) dan Rencana Program Pembelajaran Harian Mingguan (RPPM) dengan menggunakan metode yang mudah dipahami anak dan metode praktek langsung dengan berkunjung ke sekolah muhammadiyah dan panti asuhan muhammadiyah dengan tujuan agar anak melihat secara langsung, dengan adanya program ini diharapkan dapat menjadi kader muhammadiyah sejak dini, dan guru yang mengajar di TK Aisyiyah Bustanul Athfal pun mendapat pelatihan khusus yang dinamakan baitul arkom dengan maksud untuk menambah wawasan dan pengetahuan guru mengenai muhammadiyah/ aisyiyah.

Kurikulum muatan lokal al-islam dan keaisyiyahan/ kemuhammadiyah ini mempunyai relevansi nya bagi anak usia dini yaitu ketika anak mengenal bagaimana sejarah dari aisyiyah/ muhammadiyah, diawali dengan guru menjelaskan terlebih dahulu siapa saja tokoh yang ada pada muhammadiyah dan aisyiyah, selanjutnya bagaimana sikap dari tokoh inilah yang bisa diambil contoh untuk berkembangnya nilai moral pada anak usia dini. khaironi (2017:8) menyatakan pendidikan moral pada anak usia dini dilakukan dengan pemberian stimulasi dengan metode yang berbeda-beda agar kemampuan yang dimiliki anak sesuai dengan tahapan pertumbuhan dan perkembangan anak. Nilai agama dan moral

dapat membentuk karakter positif bagi perkembangan anak, melalui pendidikan nilai agama dan moral anak-anak dapat memiliki kepribadian yang baik pula. Ananda (2017:31) menyebutkan bahwa pembentukan perilaku pada anak berguna untuk menanamkan perilaku dan sikap yang sesuai dengan nilai yang ada dimasyarakat, agar membantu anak untuk tumbuh menjadi pribadi yang matang, mandiri, berbudi pekerti yang baik, serta dapat membedakan perilaku yang baik dan buruk.

Melalui pendidikan al-islam dan keaisyiyahan/kemuhammadiyah diharapkan anak memiliki keyakinan, moral dan sikap yang baik. Dalam permendikbud no 137 tahun 2014 disebutkan bahwa cakupan nilai agama dan moral diajarkan kepada anak usia dini yang meliputi kemampuan mengenal nilai agama yang dianut, mengerjakan ibadah, berperilaku jujur, penolong, sopan, hormat, sportif, menjaga kebersihan diri sendiri maupun lingkungan, mengetahui hari besar agama, menghormati dan toleran terhadap orang lain.

Dalam penerapan al-islam keaisyiyahan/ kemuhammadiyah metode yang digunakan bervariasi. Beberapa metode yang digunakan oleh guru dalam mengembangkan nilai moral dan agama pada anak usia dini termasuk kurikulum muatan lokal al-islam keaisyiyahan/ kemuhammadiyah adalah keteladanan, pembiasaan, bernyanyi dan bercerita, bercakap-cakap, tanya jawab. Menurut Shobahiya dan Anshori (2012:53) metode yang digunakan dalam program kemuhammadiyah adalah metode cerita, menyanyi, kunjungan/wisata, puisi, gambar/lambang, bahasa dan sikap. Menurut Ananda (2017:22) pengembangan moral anak dilakukan dengan pembiasaan, keteladanan, terprogram bercerita, bernyanyi, bermain peran, dan program pembiasaan lainnya. Sapendi (2015:26) menyatakan metode dalam mengoptimalkan perkembangan nilai agama dan moral anak, yaitu: keteladanan, pembiasaan, bercerita, bernyanyi, bermain, bersajak, dan karya wisata. Sejalan dengan penelitian hurmuttaqien (2018:39) metode pembelajaran yang dilakukan untuk menanamkan nilai moral dan agama adalah keteladanan, pembiasaan, stimulus, bermain, bernyanyi, pemberian nasihat dan reward. Dengan demikian dalam metode pembelajaran paling utama yang digunakan dalam pendidikan al-islam keaisyiyahan/ kemuhammadiyah pada anak usia dini adalah keteladanan, pembiasaan bernyanyi, bercerita dan praktek langsung.

Kurikulum muatan lokal al-islam dan keaisyiyahan/ kemuhammadiyah dilakukan disetiap sentra yang ada disekolah, Mil dan Wibawati (2018:393) menyatakan pada sentra persiapan, anak akan diperkenalkan dengan organisasi muhammadiyah melalui metode bernyanyi dan bercerita, guru akan mengenalkan kepada anak lagu mars TK Aisyiyah ini pada hari pertama anak menempuh pendidikan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal. Metode bernyanyi ini dilakukan dengan disertai gerakan tangan dan kaki yang berguna untuk melatih motorik pada anak sehingga akan berkembang motorik pada anak. Sujiono (dalam Paspiani 2015:540) menyebutkan bahwa gerakan pada motorik kasar membutuhkan koordinasi sebagian besar bagian tubuh anak yang melibatkan aktivitas otot-otot besar seperti otot tangan, kaki dan seluruh tubuh. Pemberian gerakan disaat anak menyanyikan lagu mars TK Aisyiyah Bustanul Athfal berguna untuk memudahkan anak dalam mengingat dan menginternalisasikan lagu, karena sesuai dengan prinsip anak usia dini. Menurut Zulfa (2014:11-12) salah satu prinsip yang harus dilakukan dalam mengembangkan pendidikan anak usia dini yaitu pembelajaran harus dilakukan dengan cara yang menyenangkan. Sehingga anak akan merasa tertarik untuk melakukan kegiatan dan tidak membuat anak menjadi bosan.

Proses pengenalan kurikulum muatan lokal keaisyiyahan/ kemuhammadiyah dimulai sejak anak pertama datang kesekolah. Pada papan nama sekolah, terpampang lambang organisasi Aisyiyah yang dapat diamati anak secara langsung sebelum memasuki perkarangan sekolah, serta pada seragam yang digunakan anak juga terdapat lambang aisyiyah. Menurut hayati dan Aqodiah (2019:102) pengembangan muatan lokal keaisyiyahan/ kemuhammadiyah disampaikan dengan bahasa yang sederhana dan menggunakan metode yang menarik melalui cerita, menyanyi/lagu, gambar atau lambang, wisata kunjungan, bahasa dan sikap. Dengan begitu anak akan mengetahui lambang

aisyiyah/ muhammadiyah melalui pembiasaan pada lingkungan sekeliling sekolah yang dilihat setiap hari. Manfaat yang didapat anak saat sudah mengetahui aisyiyah/ muhammadiyah anak akan lebih mencintai sekolahnya, dengan begitu ketika anak sudah senang dengan sekolahnya maka anak akan termotivasi untuk lebih giat sekolah, terkait wajib atau tidak nya anak mengetahui aisyiyah/ muhammadiyah setidaknya anak tetap dikenalkan sesuai dengan tahap usianya dan dengan adanya program keaisyiyahan/ kmuhammadiyah ini penting juga untuk anak-anak karena berada di lingkungan muhammadiyah.

Aktivitas al-islam dan keaisyiyahan/ kemuhammadiyah dilakukan secara rutin dan terus-menerus. Guru membiasakan anak untuk melakukan aktivitas dengan sungguh-sungguh. Menurut penelitian oleh Fadlillah dkk (2020:383) menjelaskan bahwa pendidikan al-islam keaisyiyahan/ kemuhammadiyah di bustanul athfal dilakukan melalui pembiasaan, meliputi: 1) membaca iqra; 2) mengucap janji bustanul athfal; 3) menyanyikan lagu aisyiyah dan muhammadiyah; mengerjakan shalat dhuha berjamaah; 5) berdzikir bersama; dan menghafal surat-surat pendek, hadist dan doa. Namun dalam pelaksanaannya guru juga menemukan hambatan-hambatan yang terjadi dalam proses pembelajaran. Beberapa hambatan-hambatan tersebut: 1) dalam pengucapan anak masih pelan dan kurang jelas; 2) kurang fasih dalam bacaan; 3) anak masih suka bercanda dan sulit dikendalikan; 4) masih suka mainan. Dalam hal ini program-program harus dilakukan dengan pembiasaan yang terus menerus karena menjadi salah satu kunci keberhasilan pendidikan al-islam dan keaisyiyahan/ kemuhammadiyah pada anak usia dini.

Dalam program al-islam dan keaisyiyahan/ kemuhammadiyah tiga materi yang harus dikembangkan yaitu, aqidah, ibadah dan keaisyiyahan/ kemuhammadiyah. Menurut penelitian hayati dan aqodiah (2019:101-102) 1) dalam bidang aqidah materi yang ditanamkan meliputi tentang ciptaan allah, menghafal dua kalimat syahadat dan artinya, menyebutkan nama shalat lima waktu, mengenal amaliah pada bulan ramadhan, mengetahui tentang sifat-sifat allah; 2) dalam bidang ibadah materi yang dikembangkan adalah mengenal tata cara wudhu, shalat, rukun iman, rukun islam, membaca iqra dan alquran, mengikuti tata cara wudhu seperti diajarkan dalam himpunan putusan tarjih muhammadiyah, materi tentang shalat, materi tentang alquran yang berupa hafalan surat pendek, tentang haji, rukun islam, materi tentang akhlak, muamalah, doa dan surat pendek; 3) pada bagian keaisyiyahan/ kemuhammadiyah anak akan mengenal sejarah berdirinya muhammadiyah/ aisyiyah, dapat menirukan dan menyebutkan pendiri muhammadiyah/ aisyiyah, menyebutkan tanggal berdirinya muhammadiyah/ aisyiyah, menyebutkan tempat berdirinya muhammadiyah/ aisyiyah, menirukan dan mengucapkan nama TK aisyiyah bustanul athfal (ABA), menyebutkan apa saja amal usaha muhammadiyah/ aisyiyah seperti sekolah dan panti asuhan, menyebutkan organisasi otonom muhammadiyah (NA, IPM, IMM) Dengan dibantu oleh guru, bercerita tentang arti kata muhammadiyah/aisyiyah (9) menyanyi lagu mars TK ABA, menghafalkan syair lagu aisyiyahku, mengenal dan menyebutkan menyebutkan lambang muhammadiyah, yang didalam nya terdapat arti dari lambang, warna, dan bentuk, mengenal dan menyebutkan lambang aisyiyah yang didalam nya terdapat arti dari lambang, warna, dan bentuk. Dalam pelaksanaannya harus dilakukan pola dan model strategi yang menarik bagi anak.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa kurikulum muatan lokal Al-Islam dan Keaisyiyahan/ Kemuhammadiyah terintegrasi dengan kurikulum nasional 2013 Pendidikan Anak Usia Dini. Pelaksanaan program al-islam dan keaisyiyahan/ kemuhammadiyah sudah berjalan dengan baik dibuktikan dengan hasil belajar anak yang terlihat pada rapot yang didukung dengan Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH) dan Rencana Program Pembelajaran Harian Mingguan (RPPM). Dalam penerapan al-islam dan keaisyiyahan/ kemuhammadiyah menggunakan metode yang bervariasi. materi

muatan lokal al-islam dan keaisyiyahan/ kemuhammadiyahahan terdapat relevansi terhadap pendidikan anak yang kajian materi nya sesuai dengan perkembangan anak usia dini yaitu materi aqidah, ibadah dan keaisyiyahan/ kemuhammadiyahahan

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, Rizki. 2017. Implementasi Nilai-Nilai Moral dan Agama Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Volume 1, Nomor 1, (hal 22 dan 31)
- Ansori, Yoyo Zalkaria. 2019. Islam dan Pendidikan Multikultural. *Jurnal Cakrawala Pendas*. Volume 5 Nomor 2, (hal 111)
- Ariyati, Tatik. 2016. Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Bagitumbuh Kembang Anakthe Importance Of Childhood Educationfor Child Development. *Jurnal pendidikan dasar*. Volume VIII Nomor 1, (hal 55)
- Baidarus, dkk. 2019. Al-Islam dan kemuhammadiyahahan sebagai basis pendidikan karakter. *Al-asasiyya: journal basic of education*. Volume 4 Nomor 1, (hal 83)
- Baidarus. 2018. Muhammadiyah dan Pendidikan Karakter di Indonesia. *Jurnal Islamika*, Volume 1, Nomor 2, (hal 43)
- Dakir. 2010. *Perencanaan Dan Pengembangan Kurikulum*. Jakarta : PT rineka cipta
- Duriani. 2018. Implementasi Perencanaan Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini pada Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Kota Palopo. *Indonesia journal of early childhood education*. Volume 1 Nomor 1, (hal 1)
- Fadlillah, M dkk. 2020. Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyahahan pada Anak Usia Dini di Bustanul Athfal Aisyiyah Ponorogo. *jurnal obsesi: jurnal pendidikan anak usia dini*. Volume 4, Nomor 1, (hal 383-384)
- Fauziddin, M dan Mufarizuddin. 2018. Useful of Clap Hand Games for Optimalize Cogtivate Aspects in Early Childhood Education. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Volume 2 Nomor 2, (hal 163)
- Hamalik, Oemar. 2012. *Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta: bumi aksara
- Hayati, Mardiyah dan Aqodiah. 2019. Pembelajaran Nilai Al Islam Kemuhammadiyahahan di TK ABA Panto Daeng Sumbawa Besar Dan Tk Aba Taliwang Sumbawa Barat. *Jurnal Prodi PGMI*. Volume 4, Nomor 2. (Hal 102)
- Hermuttaqien, B. P. F. dan Mutatik. 2018. Penanaman Nilai-Nilai Moral pada Pembelajaran di Taman Kanak-kanak. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, Volume 3 Nomor 1, (Hal 39)
- Khaironi, Mulianah. 2017. Pendidikan Moral Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age Univ ersitas Hamzanwadi*. Volume 1 Nomor 1, (hal 8)
- Nazir, Moh. 2014. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Mil, S dan Wibawati Kurnia, A. 2018. Membangun sinergitas dalam penguatan pendidikan karakter pada era ir 4.0. *prosiding seminar nasional pendidikan era revolusi, indonesia: 24 maret 2018*. (Hal 393)
- Mulyasa, E. 2013. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Musanna, Al. 2009. Pengembangan Kurikulum Muatan Lokal dalam Konteks Pendidikan di Aceh. *Jurnal Penelitian*. Volume 10 Nomor 2, (hal 3)
- Nuryana, Zalik. 2017. Revitalisasi Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyahahan pada Perguruan Muhammadiyah. *Tamaddun: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Keagamaan*. Volume 17 Nomor 1, (hal 3)
- Permono, H.2013. Peran Orang Tua Dalam Optimalisasi Tumbuh Kembang Anak Untuk Membangun Karakter Anak Usia Dini. In *Seminar Nasional Parenting Universitas Muhammadiyah Surakarta* (hal 34–37).
- Paspiani, Nelly Ni Kadek. 2015. Kegiatan Latihan Gerak Dan Lagu (Jeruk Bali) untuk Meningkatkan Perkembangan Motorik Kasar Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*. Volume IV, Edisi 1. (hal 540)
- Putri, Pipin Afindra. 2020. Efektivitas Permainan Perkusi Kastanyet Terhadap Kecerdasan Musikal Anak. *Jurnal pendidikan tambusai*. Volume 4 Nomor 1, (hal 464)

- Rahelly, Yetty. 2018. Implementasi Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Sumatera Selatan. *Jurnal pendidikan usia dini*. Volume 12 Edisi 2, (hal 381)
- Rakimahwati. 2012. *Model Pembelajaran Sambil Bermain Pada Anak Usia Dini*. Padang: UNP Press
- Rohdinia, Ulfa. 2018. Pelaksanaan Pembelajaran Kemuhammadiyahhan Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 21 Rawamangun Jakarta Timur. *Jurnal Pendidikan Paud*. Volume 1 Nomor 1, (hal 133)
- Safri, Arif. N. 2016. Reintepretasi makna al-Islam dalam al-Qur'an: Menuju keagamaan yang etis dan dialogis. *Esensi: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin*, Volume 17 Nomor 1, (hal 30)
- Sapendi. (2015). Internalisasi Nilai-Nilai Moral Agama pada Anak Usia Dini. *At-Turats: Jurnal Pemikiran Pendidikan Islam*. Volume 9 Nomor 2, (hal 26)
- Septiani, Gunik. 2018. Manajemen Kurikulum dan Pembelajarannya di TK ABA Gendingan, Kalasan (Aliran Muhammadiyah). *Al Athfal*. Volume 1 Nomor 1, (hal 39)
- Shobahiya, M dan Anshori, A. 2012. Materi dan Strategi Pengembangan Al-Islam Dan Kemuhammadiyahhan Bagi Anak Usia Dini Di Tk 'Aisyiyah Bustanul Athfal Se-Kartasura Sukoharjo. *Jurnal tajdida*. Volume 10 nomor 1 (hlm 53)
- Sujiono, Yuliana Nurani. 2012. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: permata puri media
- Suyadi dan Maulididya Ulfah. 2013. *Konsep Dasar Paud*. Bandung: PT Remaja rosdakarya
- Windyariani, S dkk 2015. Pembinaan Tk 'Aisyiyah di Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Surya: Seri Pengabdian kepada Masyarakat*. Volume 1 Edisi 1 November. (hal 38)
- Wiyani, Novan Ardy. 2016. *Konsep dasar paud*. Yogyakarta: gava media
- Zulfa. 2014. Implementasi Kurikulum dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada PAUD. *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*. Volume 6 Nomor 1. (Hal 11-12)
- Zulherma, 2019. Peran Executive Brain dalam Perkembangan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Pada Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Volume 3 nomor 2, (hal 652)